



Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Berprestasi Siswa Matematika

Yosi Eko Wicaksono^{a,1*}, Rina Dyah Rahmawati^{b,2}

^{ab} Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

¹ yosiwicaksono98@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 9 Desember 2020;

Revised: 19 Desember 2020;

Accepted: 1 Januari 2021.

Kata-kata kunci:

Motivasi Belajar,

Minat Belajar,

Prestasi Belajar

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Instrumen yang digunakan adalah angket, dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD dengan sebesar 3,6% dan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dengan Fhitung sebesar 5,585; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD dengan sebesar 5,4% dan diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$ dengan Fhitung sebesar 8,558; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD dengan sebesar 6,1% dan diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,009 < 0,05$ dengan Fhitung sebesar 4,834.

Keywords:

Learning Motivation,

Learning Interest,

Learning Achievement

ABSTRACT

The Influence of Motivation and Interest in Learning Outstanding Students of Mathematics Students. *This study aims to find out the influence of learning motivation on the learning achievement of students in math subjects in grade V at SD Se Gugus Ahmad Yani Purworejo Regency in the 2019/2020 school year. This research is ex-post facto research. The instruments used are questionnaires, in this study using quantitative methods of surveying. The results of this study showed: (1) there was a positive and significant influence of learning motivation on the learning achievement of math subjects in grade V elementary school with a score of 3.6% and obtained a significance score of $0.019 < 0.05$ with a calculation of 5.585; (2) there is a positive and significant influence on the learning achievement of mathematics subjects in grade V elementary school by 5.4% and obtained a significance score of $0.004 < 0.05$ with a calculation of 8.558; (3) There is a positive and significant influence of learning motivation and interest in learning together on the learning achievements of math subjects in grade V elementary school with 6.1% and obtained a significance score of $0.009 < 0.05$ with a calculation of 4.834.*

Copyright © 2021 (Yosi Eko Wicaksono & Rina Dyah Rahmawati). All Right Reserved

How to Cite : Wicaksono, Y. E., & Rahmawati, R. D. (2021). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Berprestasi Siswa Matematika . *Paidea : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 1(1), 25–31. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/paidea/article/view/94>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan untuk anak yang baru menyelesaikan dari taman kanak-kanak (TK). Dalam pendidikan di sekolah dasar pada umumnya dilakukan selama enam tahun. Jadi, jika anak sekolah dasar yaitu bisa dinamakan masa peralihan dari jenjang taman kanak-kanak ke sekolah dasar dimana pada saat mengenyam pendidikan di taman kanak-kanak anak belum ditekankan mengenai penugasan dan berbeda dengan jenjang sekolah dasar yang sudah menekankan siswanya dengan segala penugasan karena anak sekolah dasar sudah diminta untuk mulai mandiri sehingga dalam menyelesaikan tugasnya seorang siswa bisa belajar sendiri walaupun beberapa siswa ada yang masih perlu pendampingan dari orangtuanya untuk menyelesaikan persoalan yang sekiranya tidak bisa menjawabnya.

Gugus Ahmad Yani merupakan salah satu gugus yang berada di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Dalam satu gugus Ahmad Yani tersebut terdapat sepuluh sekolah dasar yang jarak antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lainnya ada yang dekat dan ada yang jauh sehingga untuk lokasinya tidak hanya dekat-dekat saja. Untuk sekolah dasar yang berada di gugus Ahmad Yani apabila dilihat dari peringkatnya semua ada, baik yang sekolahannya peringkat sepuluh besar se-kecamatan Purworejo, ada juga yang peringkatnya masuk pada dua puluh besar, ada juga yang sekolahannya masuk peringkat tiga puluh besar dan ada juga yang sekolahannya masuk peringkat empat puluh besar. Jadi, pada gugus Ahmad Yani yang di dalamnya tidak hanya sekolah yang berperingkat baik saja tetapi semua bercampur dari sekolah dasar yang unggul sampai sekolah dasar yang biasa. Bukti dari keberhasilan siswa kelas V dalam mengikuti mata pelajaran matematika dapat dilihat dari nilai (UTS) Ulangan Tengah Semester ganjil yang dicapai oleh siswa kelas V SD Se gugus Ahmad Yani pada tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil dokumentasi nilai UTS semester ganjil kelas V SD mata pelajaran matematika se gugus Ahmad Yani menunjukkan dari sepuluh SD yang berada di gugus Ahmad Yani setiap SD masih ada yang nilai siswanya belum optimal dengan kriteria ketuntasan minimal yaitu 65, dari hasil tersebut beberapa siswa belum optimal pada prestasi belajar matematika. Tetapi sebagian besar siswa di setiap SD nilainya sudah di atas ambang batas minimal yang telah ditentukan.

Upaya yang dilakukan oleh guru belum optimal dalam menindak lanjuti siswa yang nilainya belum memenuhi (KKM) Kriteria Ketuntasan Minimal. Padahal guru sudah mengadakan perbaikan atau remedi, namun hasil dari remedi tersebut masih ada beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi ketuntasan minimal sehingga belum 100% siswa yang nilainya sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal yang diterapkan pada mata pelajaran matematika di gugus Ahmad Yani adalah 65, pada sekolah yang berada di gugus Ahmad Yani tidak berani memberikan KKM yang tinggi karena takut nilai siswanya tidak memenuhi KKM sehingga disesuaikan oleh kemampuan siswa.

Berdasarkan wawancara dari setiap guru matematika kelas V SD se gugus Ahmad Yani mengenai mata pelajaran matematika banyak anak yang intelektualnya rendah dikarenakan siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas. Sehingga siswa tidak bisa menerima materi dari guru dengan sepenuhnya, pemahaman siswa terhadap mata pelajaran matematika mengenai ketelitian dalam mengerjakan soal masih kurang. Ketika guru menjelaskan materi di depan kelas atau pada saat guru memberikan soal kemudian guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya walaupun sebenarnya ada beberapa siswa yang mungkin mengalami kesulitan dan siswa tidak mau bertanya. Apabila siswa bertanya mengenai kesulitan tersebut akan dibahas bersama-sama dengan guru sehingga siswa bisa menemukan titik terangnya. Peran guru menjadi penting dalam mengatasi kesulitan belajar siswa (Gultom, 2011).

Mengenai hasil observasi yang dilakukan di kelas V SD se gugus Ahmad Yani Purworejo pada mata pelajaran matematika apabila dilihat dari prestasi belajar belum optimal. Belum optimal pada mata pelajaran matematika tersebut dapat dilihat dari rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari matematika dapat dilihat dari tingkah laku siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan materi, kemudian pemberian tugas dari guru mengenai tugas individu yang seharusnya dikerjakan secara individu tetapi justru dikerjakan secara bersama-sama dengan temannya, ada beberapa siswa yang suka membuat kegaduhan dikelas seperti ramai, dan beberapa siswa ada yang jalan-jalan di dalam kelas sehingga bisa mengganggu konsentrasi siswa yang lain.

Selain faktor motivasi belajar ada juga faktor minat belajar yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Belum optimalnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika yang

beranggapan dari beberapa siswa yang menyatakan bahwa mata pelajaran matematika itu susah. Rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika bisa dilihat ketika siswa kurang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi di depan kelas, siswa sering berjalan-jalan di dalam kelas yang dilakukan oleh siswa yang mempunyai prestasi belajar yang kurang optimal.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Kemudian bulan Juli digunakan untuk menyusun laporan penelitian hingga selesai. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD se-Gugus Ahmad Yani Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo yang terdiri dari 10 sekolah, diantaranya yaitu: SD Negeri Mudal, SD Negeri Mranti 1, SD Negeri Mranti 2, SD Negeri Tirtodranan, SD Negeri Kepatihan, SD Negeri Seboenggagan, SD Negeri Paduroso, SD Negeri Kliwonan, SD Kristen Pangen, MI Imam Puro Brenggong. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Kemudian pada penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (Independent Variables) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependent variables). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah motivasi belajar (X1) dan minat belajar (X2). Data populasi sebanyak 258 siswa maka yang akan diambil 152 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) berdasarkan sesuai tabel krejcie. Dalam pengambilan sampel dari setiap sekolah menggunakan teknik Proporsional Random Sampling. Teknik pengumpulan data adalah angket dan kuesioner, dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert (bertingkat). Teknik analisis data menggunakan: uji linieritas, uji multikolinieritas.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa Kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 didasarkan dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan analisis regresi menggunakan SPSS Statistic 21.0 for windows diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) yaitu 0,189 yang menunjukkan hasil tersebut bernilai positif, maka dari itu terdapat pengaruh positif dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Kemudian hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,036 apabila nilai tersebut diubah ke persen menjadi 3,6% dari hasil tersebut bahwa motivasi belajar dapat menjelaskan 3,6% terhadap perubahan prestasi belajar dan kemungkinan masih ada 96,4% faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar. Dari hasil signifikansi dalam hipotesis pertama diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dengan Fhitung sebesar 5,585. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Se gugus Ahmada Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari hasil di atas dapat diperkuat dengan teori yang menyebutkan motivasi berfungsi sebagai pendorong prestasi. Menurut Kompri (2017: 116) fungsi motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut: (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir; (2). menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya; (3). mengarahkan kegiatan belajar; (4) membesarkan semangat belajar; (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja. Selain fungsi motivasi belajar yang bisa mendorong prestasi belajar siswa juga ada strategi motivasi siswa, dalam strategi motivasi siswa ini yang dilakukan oleh guru bertujuan agar siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi dan mendorong prestasi belajar siswa tersebut.

Indikator dalam motivasi belajar yaitu penuh semangat, memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi, mampu jalan sendiri ketika guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, memiliki rasa percaya diri, memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi, kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi. Penyusunan indikator motivasi belajar ada kaitannya dengan prestasi belajar. Pada tujuh indikator tersebut yang mempunyai nilai paling tinggi yaitu indikator penuh semangat yang didalamnya terdapat tiga pernyataan.

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ma'sum (2016) dengan hasil uji diperoleh angka koefisien korelasi (r) = 0,490 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Yang disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri I Alla Kabupaten Enrekang. sehingga dari hasil tersebut dapat dikatakan adanya pengaruh positif dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan diperkuat oleh

teori dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dari motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa sehingga semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula prestasi siswa.

Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 yang berasal dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan analisis regresi menggunakan SPSS Statistic 21.0 for windows dari hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) yaitu 0,232 yang menunjukkan hasil tersebut bernilai positif, maka dari itu terdapat pengaruh positif dari variabel minat belajar terhadap prestasi belajar. Kemudian hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,054 apabila nilai tersebut diubah ke persen menjadi 5,4% dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa minat belajar dapat menjelaskan 5,4% terhadap perubahan prestasi belajar siswa dan kemungkinan masih ada 94,6% dari faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut.

Perolehan hasil signifikansi dalam uji hipotesis kedua diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,004 < 0,05$ dengan F_{hitung} nya yaitu sebesar 8,558. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan terdapat adanya pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari hasil di atas dapat diperkuat dengan adanya teori cara membangkitkan minat belajar pada siswa seperti seorang guru harus mengetahui gaya belajar siswa pada umumnya, sesekali menyelipkan humor-humor segar terutama yang relevan dengan bahan ajar atau kondisi pembelajaran, guru memberikan jeda sejenak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kecil, guru selalu berupaya membangun suasana kelas yang aktif dan kondusif sehingga anak tidak merasa tegang dan sepaneng (Suyono dan Hariyanto, 2015: 178) dari pembahasan menurut saya bahwa guru adalah kunci utama dalam mempengaruhi minat belajar siswa ketika di sekolah karena jika seorang guru dapat membangun suasana kelas yang nyaman kemudian guru ramah dengan siswa sehingga siswa akan merasa nyaman dengan gurunya dan juga mata pelajarannya. Berbeda lagi apabila gurunya ketika sedang mengajar di kelas dengan cara yang monoton dan tidak ada variasinya maka siswa akan merasa bosan dan tidak nyaman sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Indikator minat belajar berjumlah empat yang terdiri dari perasaan senang, perhatian dalam belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, manfaat dan fungsi mata pelajaran. dari empat indikator tersebut dijabarkan menjadi 18 pernyataan kemudian siswa yang menjawab dari setiap pernyataan tersebut. Untuk indikator perasaan senang terutama untuk pernyataan saya senang apabila mendapat nilai bagus banyak siswa yang merespon dengan menjawab yang sangat memuaskan, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang apabila mendapat nilai yang bagus karena ada rasa kepuasan sendiri jika mendapatkan nilai yang bagus.

Terdapat penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yenni dan Yuliana (2018) yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Peusangan Kabupaten Bireuen" dengan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $65730027,88 > 2,30$ dengan demikian dapat dikatakan bahwa adanya pengaruh positif minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Peusangan Kab. Bireuen.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan diperkuat oleh teori dari beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dari minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sehingga semakin tinggi minat belajar siswa juga akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Apabila dibandingkan dengan motivasi belajar hasilnya lebih tinggi minat belajar.

Pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 yang diperoleh dari hasil perhitungan yang dilakukan dengan analisis regresi ganda menggunakan program SPSS 21.0 for windows. Hasil analisis diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) yaitu 0,247 yang menunjukkan hasil tersebut bernilai positif, maka dari itu terdapat pengaruh positif dari variabel motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Kemudian, hasil koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,061 apabila nilai tersebut diubah ke bentuk persen menjadi 6,1%.

Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa motivasi dan minat belajar dapat menjelaskan 6,1% terhadap perubahan prestasi belajar siswa sehingga kemungkinan masih ada 93.9% dari faktor lain yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut. Diperoleh nilai signifikansi dari hasil uji hipotesis ketiga dengan nilai signifikansinya sebesar $0,009 < 0,05$ dengan F_{hitung} nya yaitu sebesar 4,834. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan yang berdasarkan perhitungan menggunakan regresi ganda

yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi belajar dan minat belajar yang dilakukan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari hasil analisis dua predictor diperoleh nilai koefisien variabel X1 motivasi belajar sebesar 0,132 bisa dikatakan apabila dari variabel motivasi belajar meningkat satu point maka prestasi belajar akan terjadi peningkatan sebesar 0,132 dengan nilai asumsi dari variabel X1 motivasi belajar tetap. Nilai koefisien variabel X2 minat belajar sebesar 0,276 bisa dikatakan apabila dari variabel minat belajar meningkat satu point maka prestasi belajar akan terjadi peningkatan sebesar 0,276 dengan nilai asumsi dari variabel X2 minat belajar tetap. Apabila dari hasil setiap variabel diubah kepersen variabel motivasi belajar sebesar 13,2% dan untuk variabel minat belajar sebesar 27,6% dengan konstanta sebesar 55,003. Kemudian terbentuklah regresi ganda yaitu $Y = 55,003 + 0,132 + 0,276$.

Hasil di atas dapat diperkuat dengan adanya teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Untuk faktor intern yang mengenai tentang faktor jasmani, dalam faktor jasmani tersebut berisi tentang kesehatan seseorang yang terganggu cepat lelah dan kurang bersemangat, jadi faktor jasmani juga berpengaruh pada prestasi siswa jika jasmani seseorang kurang baik akan mempengaruhi prestasi siswa akan menjadi turun sehingga berbeda ketika kesehatannya baik. Kemudian ada faktor psikologi yang menjelaskan mengenai bakat dan kesiapan dari seseorang, jadi untuk bakat tersebut sudah dimiliki dari seseorang sejak kecil sehingga sudah benar-benar melekat pada jiwanya.

Berikutnya untuk faktor ekstern yang terdiri dari faktor keluarga dan faktor sekolah, untuk penjelasan mengenai faktor keluarga yang sangat penting seperti cara orang tua dalam mendidik anaknya kadang banyak kekeliruan seperti permasalahan ketika anak mendapatkan nilai jelek kemudian orang tua bukannya selalu memberikan dorongan dan semangat kepada anaknya agar bangkit dari keterpurukan tetapi orang tua tersebut memilih untuk memarahinya padahal tindak tersebut kurang baik dan bisa mengganggu psikologi atau jiwa anaknya tersebut. Keadaan ekonomi keluarga juga mempengaruhi prestasi belajar anak misalnya makanan, pakaian, dan juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis menulis dan sebagainya.

Seorang anak juga membutuhkan makanan yang bergizi supaya membantu perkembangan otak si anak tersebut, kemudian ada fasilitas belajar yang cukup juga bisa mempengaruhi prestasi belajar apabila anak tersebut bisa memanfaatkan fasilitas belajar tersebut dengan sebaik-baiknya. Yang kedua ada faktor sekolah, untuk faktor sekolah berisi tentang guru dan cara mengajar dalam hal ini guru dalam mengajar sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa ketika di sekolah jika seorang guru bisa memberikan kenyamanan ketika sedang mengajar di dalam kelas maka siswa akan merasa tenang dan tidak tegang sehingga bisa menambah semangat siswa ketika belajar, untuk model pembelajaran dan media pembelajaran juga sangat berpengaruh pada minat siswa ketika mengikuti pembelajaran tersebut lebih baik seorang guru menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajarannya dapat berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Titin Purnamasari pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memproses Perjalanan Dinas Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Bantul Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017. Pada penelitian yang dilakukan oleh Titin Purnamasari tersebut nilai koefisien korelasi (R_{xy}) adalah 0,556 dari hasil koefisien korelasi tersebut bernilai positif sehingga terdapat adanya pengaruh positif dari variabel motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar. Kemudian untuk nilai koefisien.

Determinasi R^2_{xy} diperoleh sebesar 0,310 jika diubah ke bentuk persen menjadi 31% sehingga dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar dan minat belajar bisa memberikan pengaruh positif 31% dalam prestasi belajar. Dan kemungkinan masih ada faktor lain sebesar 69% yang mempunyai pengaruh positif dalam prestasi belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dan diperkuat oleh teori dari beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh positif dari motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sehingga semakin tinggi motivasi belajar dan minat belajar siswa juga akan semakin tinggi prestasi belajar siswa. Dari ketiga hipotesis yang ada dapat diketahui bahwa hipotesis ketiga yaitu motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar nilainya lebih tinggi daripada motivasi belajar terhadap prestasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar.

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 dapat ditarik kesimpulan: pertama, penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD dengan sebesar 3,6% dengan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ dengan Fhitung sebesar 5,585. Kedua, penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V sebesar 5,4% dengan nilai signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$ dengan Fhitung sebesar 8,558. Ketiga, dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel motivasi belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika siswa kelas V SD Se Gugus Ahmad Yani Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2019/2020 dengan sebesar 6,1% dengan nilai signifikansinya $0,009 < 0,05$ dengan Fhitung 4,834.

Referensi

- Amiruddin, 2015. Peningkatan Prestasi Belajar IPS Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation Pada Siswa Kelas IV SDN I Tinauka. Kreatif Tadulako, Vol. 3 (4), hal. 163-173
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Awaliyah, Farkhah, Rusdijanto. 2020. Hubungan Motivasi Belajar dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 31 Jakarta, Hal. 1-17
- Budiwibowo, Satrijo. 2016. Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar IPS di SMP Negeri 14 Kota Madiun. Studi Sosial, Vol. 1 (1), Hal. 60-68
- Danuri, Siti Maisaroh. 2019. Metode Penelitian Pendidikan. Bantul: Samudra Biru (Anggota IKAPI)
- Dariyo, Agoes. 2013. Dasar-dasar Pedagogi Modern. Jakarta Barat: PT. Indeks
- Fauziah, Amni, dkk. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 4 (2), Hal. 47-53
- Fimala, Yosi, Yalvema Miaz. 2020. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Inovasi Pembelajaran SD, Vol. 8 (3), Hal. 1-10
- Fuad, Zaki Al, Zuraini. 2016. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Parang. Tunas Bangsa, Hal. 42-54
- Gultom, A. F. (2011). Guru Bukan Buruh. Malang: Servaminora.
- Gultom, A. F. (2019). Konsumtivisme Masyarakat Satu Dimensi Dalam Optik Herbert Marcuse. Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai dan Pembangunan Karakter, 2(1), 17-30. <https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2018.002.01.2>
- Hadi, Sutrisno. 2015. Metodologi Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamalik, Oemar. 2017. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdu, Ghullam, Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. Penelitian Pendidikan, Vol, 12 (1)
- Hamzah dan Muhlissarini. 2014. Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Kompri. 2017. Belajar; Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya. Yogyakarta: Media Akademi.
- Laras, Sekar Anggayuh, Achmad Rifai. 2019. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. Pendidikan, Vol. 4 (2), Hal. 1- 10
- Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mika Agus Widiyanto. 2013. Statistik Terapan Konsep dan Aplikasi SPSS/LISREL dalam Penelitian Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Nofianti, Ani. 2018. Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. Dinamika Manajemen Pendidikan, Vol 2(2), Hal.120-129
- Nugroho, Muhammad Agil, dkk. 2020. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. Pendidikan Pengajaran Guru Sekolah Dasar, Vol. 03 (1), Hal. 42-46
-

- Putri, Kabel, dkk. 2017. Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun 2016/2017. Pendidikan Ekonomi, Vol. 11 (1), Hal. 67-74
- Riadi, Edi, dkk. 2016. Statistika Penelitian. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sirait, Erlando Doni. 2016. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Formatif, Vol. 6 (1), Hal. 35-43
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suyono dan Hariyanto. 2015. Implementasi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.